

CEGAH DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI PANTI ASUHAN RAUDHATUL JANNAH, LAMPUNG SELATAN

Sulanto¹, Via Yunanda², Vega Edelweis Veilana³, Dwi Putri Bulandari⁴, Nur Maulida Kesoema⁵, Tanika Nur Fadhilah⁶, Rahma Fauzia Al-Erza⁷, Ni Ketut Novita Yani⁸, Nida Zakariya^{9*}

¹⁻⁹Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

^{*}Email Korespondensi : nidazakariya59@gmail.com

Abstract

Cases of dengue infection in Indonesia in 2019 increased to 138,127 compared to 2018 which amounted to 65,602 cases. The morbidity rate (incidence rate) in 2019 increased compared to 2018, namely from 24.75 to 51.48 per 100,000 population. The aim of this activity is to provide an explanation of various ways to prevent dengue hemorrhagic fever. This counseling was considered quite successful, seen from the enthusiasm of the participants in asking questions about dengue fever. So it can be concluded that outreach activities are very useful in increasing knowledge and community participation in preventing dengue hemorrhagic fever.

Keywords: DHF, Prevention, Counseling

Abstrak

Kasus infeksi dengue di Indonesia pada tahun 2019 meningkat menjadi 138.127 dibanding tahun 2018 yang berjumlah 65.602 kasus. Angka kesakitan (*incidence rate*) tahun 2019 meningkat dibandingkan tahun 2018, yaitu dari 24,75 menjadi 51.48 per 100.000 penduduk. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang berbagai cara pencegahan penyakit demam berdarah dengue. Penyuluhan ini dinilai cukup berhasil dilihat dari antusiasme peserta penyuluhan bertanya tentang penyakit DBD. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan peran serta masyarakat dalam pencegahan penyakit demam berdarah dengue.

Kata Kunci: DBD, Pencegahan, Penyuluhan

1. PENDAHULUAN

Infeksi dengue merupakan salah satu penyakit yang diakibatkan oleh virus dengue melalui nyamuk *Ae. aegypti* dan *Ae. albopictus* betina (Gubler, 1998). Nyamuk ini juga menularkan virus chikungunya, demam kuning (*yellow fever*), dan infeksi Zika. Insiden infeksi dengue meningkat dramatis secara global dengan persentase mencapai 70% menyerang penduduk di Asia. Kasus infeksi dengue di Indonesia pada tahun 2019 meningkat menjadi 138.127 dibanding tahun 2018 yang berjumlah 65.602 kasus. Angka kesakitan (*incidence rate*) tahun 2019 meningkat dibandingkan tahun 2018, yaitu dari 24,75 menjadi 51.48 per 100.000 penduduk. Jumlah kematian akibat infeksi dengue pada tahun 2018 sebanyak 467 orang, dengan CFR 0,71% pada tahun 2018, namun angka kematian meningkat lagi pada tahun 2019 menjadi 919 orang dengan CFR 0,67% (Sutriyawan, 2021).

Panti asuhan Raudhatul Jannah merupakan salah satu panti yang ada di natar lampung selatan yang bergerak di bidang sosial. Natar adalah sebuah kecamatan yang berada di Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, Indonesia. Kabupaten Lampung Selatan terletak antara 105°14' - 105°45' Bujur Timur dan 5°15'-6° Lintang Selatan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1997.

Kondisi masyarakat yang berada di KBRN, Lampung Selatan mencatat sebanyak 152 warga setempat terserang penyakit Demam Berdarah Danguue (DBD) sepanjang tahun 2023. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah

satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia pada umumnya dan Provinsi Lampung pada khususnya, dimana semakin luas penyebarannya serta berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB). Dinas Kesehatan Provinsi Lampung menyatakan kasus DBD pada tahun 2018 mencapai 2.872 dengan jumlah meninggal dunia sebanyak 14 orang. Jumlah tersebut terus bertambah dengan ditandai jumlah kasus DBD pada tahun 2019 yang mencapai 5.437 kasus dan 16 diantaranya meninggal dunia (Incidence Rate/Angka Kesakitan=146,4 per 100.000.00 dan CFR/angka kematian = 0,3%). Pada tahun 2020 kasus DBD mencapai 1.406 kasus, angka itu turun jika dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 2.872 kasus dan tahun 2019 yang mencapai 5.437 kasus (Seksi P2PM Dinkes Provinsi Lampung).

Dinas Kesehatan Lampung Selatan (Lamsel) menyatakan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di kabupaten setempat pada tahun 2018 mencapai 600 kasus, Tahun 2019 mencapai 438 kasus angka itu turun jika dibandingkan tahun 2018 lalu yang mencapai 600 kasus, Pada tahun 2020 mengalami penurunan lagi yaitu 408 kasus sepanjang tahun 2020 (Laporan Dinas Kesehatan Lampung Selatan pada tahun 2020). Menurut data Puskesmas Hajimena selalu ditemukan kasus DBD dari 3 tahun 2018 - 2020 cenderung tinggi. Dilihat dari data Puskesmas Hajimena pada tahun 2018 terdapat 27 kasus (Incidence Rate/Angka kesakitan = 8,38 per 10.000 penduduk) dan meningkat pada tahun 2019 yaitu 48 kasus dengan (Incidence Rate/Angka kesakitan= 146,4 per 10.000 penduduk), di tahun 2020 kasus DBD cenderung menurun menjadi 30 kasus (Profil Puskesmas Hajimena 2020). Meskipun terjadi penurunan kasus pada tahun 2020, namun DBD merupakan penyakit berbahaya yang harus dikendalikan dan masih menjadi masalah di Wilayah kerja Puskesmas Hajimena.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan upaya pencegahan penyakit DBD dengan penyuluhan yang dikemas dalam pengabdian masyarakat dengan tujuan memberikan penjelasan tentang berbagai cara pencegahan penyakit demam berdarah dengue.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat "Penyuluhan : Cegah Demam Berdarah Dengue" dilaksanakan pada 17 Maret 2024 di Panti Asuhan Raudhatul Jannah, Natar, Lampung Selatan. Bentuk kegiatan pelaksanaan program dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan offline. Adapun tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut survei tempat kegiatan pengabdian masyarakat. Permohonan izin kegiatan pengabdian masyarakat. Persiapan alat dan bahan materi penyuluhan. Persiapan tempat untuk pendidikan kesehatan (penyuluhan)

Kegiatan penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai DBD yang berada di Panti Asuhan Raudhatul Jannah, Natar, Lampung Selatan oleh Koas Stase Anak di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin dengan peserta penyuluhan merupakan masyarakat, anak, dan pengasuh. Pemaparan materi tentang DBD berlangsung selama kurang lebih 30 menit dengan media poster.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

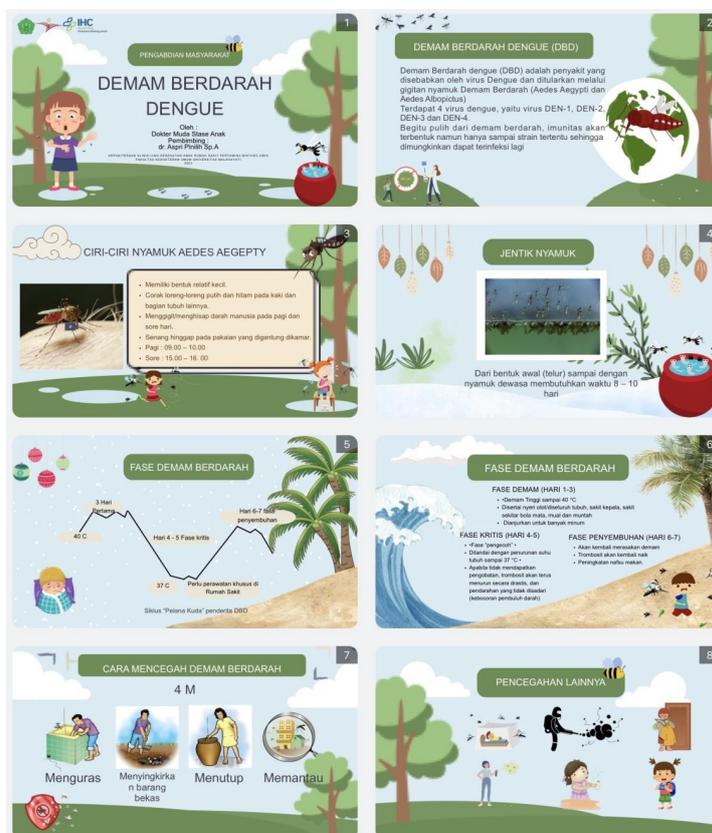
Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai demam berdarah dengue (DBD) pada anak dan pengasuh panti asuhan, dimana pada penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang DBD pada masyarakat, anak, dan pengasuh Panti Asuhan Raudhatul Jannah, Natar, Lampung Selatan. Sebanyak 10 peserta yang telah terlibat dalam kegiatan penyuluhan yang disajikan pada Gambar berikut:



Gambar 1. Dokumentasi Pengabdian Masyarakat Berupa Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan tentang DBD pada masyarakat telah terlaksana dengan baik, bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi lainnya terkait kesehatan. Adapun beberapa kuesioner yang mengindikasikan bahwa responden memahami kejadian DBD yaitu Apa yang harus dilakukan untuk mencegah DBD? Nyamuk apa sajakah yang bisa menyebabkan DBD? Bagaimana penanganan awal yang dapat dilakukan jika terdapat kasus DBD?

Sehingga, dengan adanya program penyuluhan tentang DBD diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyebab, dampak dan cara mencegah DBD. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia agar lebih tanggap dalam mencegah penyebaran kasus DBD. Adapun beberapa materi yang diberikan kepada peserta penyuluhan sebagai berikut:



Gambar 2. Materi Penyuluhan

3.2 Pembahasan

Kejadian infeksi dengue lebih tinggi pada anak dibandingkan dengan dewasa dan persentase yang memerlukan perawatan rumah sakit lebih tinggi pada anak Asia dibandingkan ras lainnya. Angka kematian dengue secara global telah dapat ditekan menjadi kurang dari 1%, artinya case fatality rate (CFR) menurun sebesar 28% antara tahun 2010–2016. Kondisi dengue berat terjadi pada saat epidemi dengue di Filipina dan Thailand pada tahun 1950-an, sedangkan di Indonesia dilaporkan pada tahun 1968 di Jakarta dan Surabaya. Kondisi Obyektif Masyarakat Sasaran. Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang telah dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah Kegiatan yang sama bisa dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan para masyarakat tentang DBD. Diadakan kerjasama dengan instansi atau organisasi kesehatan yang berkaitan di RS Pertamina Bintang Amin. Menguras tempat penampungan air (TPA) adalah salah satu cara yang dilakukan mencegah penyakit DBD dengan cara membersihkan tempat perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti*. Pencegahan ini banyak dilakukan di tingkat rumah tangga tetapi juga dapat dilakukan di perkantoran maupun tempat umum lainnya. Menguras TPA tersebut minimal sekali seminggu dapat mengurangi tempat perkembangbiakan jentik *aedes aegypti* (Putri dkk., 2016). Tempat penampungan yang sering dibersihkan dapat menekan populasi jentik sehingga tidak tumbuh dan berkembang menjadinyamuk dewasa. Jentik nyamuk biasanya diletakkan di dinding tempat penampungan air saat nyamuk dewasa bertelur. Pengurasan tempat penampungan air dilakukan teratur minimal seminggu sekali dapat ditekan serendah-rendahnya, sehingga penularan DBD tidak terjadi (Kurniawati dan Ekawati, 2020).

4. KESIMPULAN

Secara garis besar Infeksi dengue ditularkan oleh nyamuk betina *Ae. aegypti* dan *Ae. albopictus*. Kondisi masyarakat yang berada di Panti Asuhan Raudhatul Jannah, Natar, Lampung Selatan dinilai dari tingkat angka kejadian DBD adalah memiliki wilayah yang beresiko mengalami DBD, hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya adalah kondisi wilayah yang jauh dengan kota, akses jalan yang kurang memadai, kurangnya informasi yang tersampaikan oleh kader-kader yang berada di Panti Asuhan Raudhatul Jannah kepada masyarakat di Natar, Lampung Selatan, dan jauhnya desa dari fasilitas kesehatan.

Pentingnya untuk masyarakat menambah wawasan pengetahuannya agar dapat mencegah meningkatnya kasus DBD sehingga tidak menimbulkan masalah dikemudian hari.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Gubler, D.J. 1998. Dengue and Dengue Hemorrhagic Fever. *Clinical Microbiology Reviews*. 11(3): 480-496.
- Kurniawati, R.D., Sutriyawan, A., dan Rahmawati, S.R. 2020. Analisis Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Ovitrap Sebagai Upaya Pengendalian Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 9(4): 248–253.
- Menteri Kesehatan Indonesia. 2021. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Infeksi Dengue Anak Dan Remaja. [jdih.kemkes.go.id. https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tanggamus](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tanggamus)
- Putri, M. D., Adrial, A., dan Irawati, L. 2016. Hubungan Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan Keberadaan Jentik Vektor Chikungunya di Kampung Taratak Paneh Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 5(3): 1-10.
- Sutriyawan, A. 2021. Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Melalui Pemberantasan Sarang Nyamuk. *Journal of Nursing and Public Health*. 9(2): 1-10.